

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus chikungunya pada kejadian luar biasa (KLB) di Dusun Mentubang Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara Tahun 2010 = Factors associated with chikungunya cases in outbreaks in the Hamlets Mentubang, Harapan Mulia village, North Kayong District year 2010

Matelda Rumatora, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277565&lokasi=lokal>

Abstrak

Chikungunya disebabkan oleh virus chikungunya yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Kejadian luar biasa chikungunya baru pertama terjadi di Dusun Mentubang Desa Harapan Mulia Kabupaten Kayong Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus chikungunya pada kejadian luar biasa di Dusun Mentubang.

Metode yang digunakan yaitu rancangan kasus kontrol dengan jumlah kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 65. Faktor yang diteliti yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, kebiasaan melaksanakan PSN, kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk, kebiasaan memakai kelambu, kebiasaan menggantung pakaian, keberadaan barang bekas penampung air hujan, keberadaan jentik nyamuk dalam kontainer dan penggunaan kasa pada ventilasi rumah.

Sampelnya adalah penduduk yang menderita gejala utama demam, ada bercak kemerahan di permukaan kulit dan nyeri sendi. Sedangkan kontrolnya adalah penduduk yang tidak mengalami gejala chikungunya. Pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan.

Hasil penelitian diperoleh dua faktor berhubungan dengan kejadian chikungunya yaitu kebiasaan menggunakan kelambu dengan $OR=4,171$ ($95\%CI=1,5-11,2$) dan kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar dengan $OR=2,977$ ($95\%CI=1,2-6,8$). Faktor dominan pada kejadian chikungunya adalah kebiasaan menggunakan kelambu.

Disarankan kepada penduduk dusun Mentubang membiasakan menggunakan kelambu saat tidur siang atau tidur malam agar terhindar dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*.

.....Chikungunya is caused by the chikungunya virus is transmitted by the mosquito *Aedes Aegypti* and *Aedes albopictus*. Chikungunya outbreak first occurred in Hamlet Mentubang Harapan Mulia village North Kayong District. The study was conducted to determine the factors associated with chikungunya cases in outbreaks in hamlet Mentubang.

The method used the case control design with a number of cases and controls each of 65. Factors studied were age, sex, education, occupation, knowledge, habits implement PSN, the habit of using anti-mosquito, mosquito net use habits, the habit of hanging clothes, the presence of rainwater used goods, the presence of mosquito larvae in containers and the use of gauze on ventilation home.

Sample is the main symptom of people suffering from fever, there are patches of redness on the surface of the skin and joint pain. While the controls are residents who do not experience symptoms of chikungunya.

Data collection through interviews and observations.

The results obtained by two factors related to occurrence of chikungunya is the habit of using bed nets ($OR = 4.171$ $95\% CI = 1.5$ to 11.2) and the habit of hanging clothes in the room ($OR = 2.977$ $95\% CI = 1.2$ to 6.8). Dominant factor in the incidence of chikungunya is the habit of using mosquito nets.

It is to familiarize Mentubang villagers use mosquito nets when sleeping day or night to avoid mosquito bites of *Aedes aegypti* and *Aedes Albopictus*.